

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat Menjelang Akhir Pekan
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,300—6,360).

Today's Info

- Pendapatan PRIM Turun 17.9%
- SSMS Catatkan Rugi Rp 15.01 Miliar
- Marketing Sales LPKR Naik 84%
- Laba KAEF Turun 68.57%
- AUTO Catatkan Laba Bersih Rp 245.68 Miliar
- Penjualan PEHA Naik 35.53%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
DOID	Spec.Buy	380-386	344
WSKT	Spec.Buy	1,800-1,820	1,710
PTPP	Spec.Buy	1,925-1,950	1,805
BBNI	Spec.Buy	7,900-8,025	7,475
ASII	Trd. Buy	6,850-6,950	6,475

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31.42	4,453

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BBTN	29 Aug	EGM
GMFI	29 Aug	EGM
LINK	29 Aug	EGM
TRIL	29 Aug	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

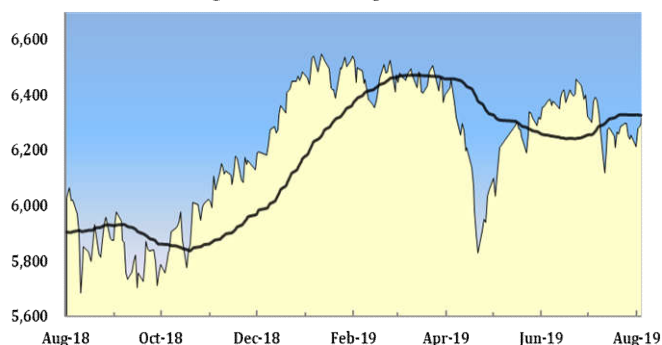
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
ATIC	426 : 100	900	24 Sep
WAPO	4 : 9	100	03 Oct

IPO CORNER

PT. Kencana Energi Lestari

IDR (Offer)	396
Shares	733,262,500
Offer	23—27 August 2019
Listing	02 September 2019

IHSG Agustus 2018 - Agustus 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	17,629	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,884	6,300	6,360
Frequency (Times)	506,636	6,275	6,380
Market Cap (Trillion IDR)	7,260	6,250	6,410
Foreign Net (Billion IDR)	68.45		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,328.47	39.35	0.63%
Nikkei	20,704.37	243.44	1.19%
Hangseng	25,724.73	21.23	0.08%
FTSE 100	7,207.18	22.86	0.32%
Xetra Dax	11,939.28	100.40	0.85%
Dow Jones	26,403.28	41.03	0.16%
Nasdaq	7,962.88	-10.51	-0.13%
S&P 500	2,926.46	1.88	0.06%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	59.25	-1.2	-2.05%
Oil Price (WTI) USD/barel	55.10	-1.6	-2.84%
Gold Price USD/Ounce	1525.73	-10.9	-0.71%
Nickel-LME (US\$/ton)	18004.00	1455.0	8.79%
Tin-LME (US\$/ton)	16350.00	552.0	3.49%
CPO Malaysia (RM/ton)	2168.00	13.0	0.60%
Coal EUR (US\$/ton)	55.25	2.8	5.24%
Coal NWC (US\$/ton)	65.05	0.5	0.70%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14191.00	-44.0	-0.31%

Reksadana

MA Mantap	1,667.8	-0.27%	13.87%
MD Asset Mantap Plus	1,295.0	0.17%	-13.30%
MD ORI Dua	2,141.3	-1.40%	15.36%
MD Pendapatan Tetap	1,225.1	-0.83%	12.88%
MD Rido Tiga	2,417.6	0.48%	18.01%
MD Stabil	1,244.5	-1.92%	8.02%
ORI	2,062.3	-2.54%	14.93%
MA Greater Infrastructure	1,193.1	-3.73%	-0.54%
MA Maxima	962.0	-3.09%	3.47%
MA Madania Syariah	1,009.5	3.06%	4.42%
MD Kombinasi	736.1	-3.28%	-7.72%
MA Multicash	1,500.7	0.49%	5.69%
MD Kas	1,606.5	0.55%	6.96%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat Menjelang Akhir Pekan IHSG ditutup menguat 0.63% ke level 6,328.47 pada penutupan perdagangan menjelang akhir pekan kemarin. IHSG menguat seiring dengan penguatan bursa saham Asia lainnya setelah AS dan China menunjukkan keinginan untuk berunding menyelesaikan perselisihan perdagangan mereka, meskipun kekhawatiran resesi masih membuat investor waspada. Asing mencatatkan net buy sebesar Rp 68.45 miliar, mengakhiri reli aksi jual selama 14 hari berturut-turut. Selama sepekan kemarin, IHSG mencatatkan kenaikan sebesar 1.16% sedangkan asing mencatatkan net sell sebesar Rp 1.49 triliun.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.15%) dan S&P 500 (+0.06%) ditutup menguat tipis sedangkan Nasdaq Composite (-0.13%) ditutup melemah. Wall Street bergerak tipis seiring investor mengambil sikap waspada menjelang akhir pekan mengingat tarif impor Amerika Serikat (AS) untuk produk dari China dijadwalkan akan mulai dipungut pada hari Minggu (01/9) kemarin. Investor telah meninggalkan aset berisiko pada bulan Agustus ini karena eskalasi perang dagang AS-China dan juga inversi kurva imbal hasil US Treasury yang dianggap sebagai sinyal resesi ekonomi.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,300—6,360). IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup menguat berada di level 6,328. Indeks tampak sedang bergerak melewati MA 200, di mana berpeluang untuk berlanjut menuju level berikutnya di 6,360. MACD berada pada kecenderungan menguat, namun stochastic yang memasuki wilayah overbought berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji support level 6,300. Hari ini diperkirakan indeks fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info**Pendapatan PRIM Turun 17.9%**

- PT Royal Prima Tbk. (PRIM) mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 17,90% dan laba sebesar 75,69% pada semester I/2019 menjadi Rp78,92 miliar. Segmen BPJS mengalami penurunan dan segmen non-BPJS mengalami peningkatan. Total pendapatan dari segmen BPJS sebesar Rp50,91 miliar turun 33,03% dibandingkan dengan periode tahun lalu sebesar Rp76,02 miliar.
- Subsegmen rawat inap BPJS berkontribusi sebesar Rp34,68 miliar sedangkan subsegmen rawat jalan BPJS menyumbang Rp16,22 miliar. Masing-masing mengalami penurunan sebesar 40% dan 7,31%. Di sisi lain, segmen non-BPJS menghasilkan pemasukan sebesar Rp28,00 miliar naik 39,30 persen dibandingkan dengan tahun lalu yakni Rp20,10 miliar.
- Subsegmen rawat inap non-BPJS menghasilkan Rp21,53 miliar naik 47,97 persen dari posisi tahun lalu Rp14,55 miliar. Sementara subsegmen rawat jalan menghasilkan Rp Rp6,47 miliar atau naik 16,58 persen dari posisi tahun lalu Rp5,55 miliar.
- Sementara itu, laba bersih yang dapat diatribusikan turun 75,69% dari Rp8,31 miliar menjadi Rp2,022 miliar. Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan pun ikut terkoreksi menjadi Rp0,70 per saham dari posisi Rp3,73 per saham. Berkurangnya laba bersih disebabkan oleh meningkatnya beban administrasi menjadi Rp23,84 miliar dari posisi Rp20,18 miliar. (Sumber:bisnis.com)

SSMS Catatkan Rugi Rp 15.01 Miliar

- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) mencatatkan rugi bersih Rp 15,01 miliar pada semester I-2019. Pada periode sama tahun sebelumnya, SSMS masih membukukan laba bersih Rp 324,79 miliar.
- Rugi bersih sejalan dengan penurunan penjualan SSMS sebesar 20,96% menjadi Rp 1,5 triliun pada paruh pertama 2019. Pada periode sama tahun sebelumnya, SSMS membukukan penjualan Rp 1,89 triliun. Rugi disebabkan oleh penurunan harga minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO). (Sumber:kontan.co.id)

Marketing Sales LPKR Naik 84%

- PT Lippo Karawaci Tbk. mencatatkan kenaikan marketing sales 84%, tapi ada penurunan dari segi pendapatan. Pada semester I/2019, LPKR membukukan marketing sales sebesar Rp835 miliar, lebih tinggi 84% dibandingkan dengan semester I/2018 sebesar Rp453 miliar. Perseroan menargetkan untuk mencapai marketing sales sebesar Rp 2 triliun selama tahun 2019.
- Adapun proyek township yang berkontribusi besar ada di kawasan Kemang, Jakarta Rp102 miliar dan Cikarang Rp451 miliar. Sementara proyek kondominium di Kemang menyumbang Rp47 miliar dan Puri Indah Rp70 miliar. Kendati demikian secara pendapatan segmen pengembangan properti lebih rendah daripada tahun lalu.
- Pendapatan pengembangan properti pada semester I/2019 turun 37,7% menjadi Rp991 miliar dibandingkan dengan tahun lalu Rp1,59 triliun.
- Divisi urban development membukukan pendapatan sebesar Rp643 miliar turun 42,7% dibandingkan dengan tahun lalu yang menembus Rp1,12 triliun. Demikian juga dengan divisi Large Scale Integrated Development LPKR yang hanya membukukan pendapatan sebesar Rp348. Jumlah itu lebih kecil 25,6% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp 467 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Laba KAEF Turun 68.57%

- Laba PT Kimia Farma (Persero) Tbk. turun 68,57% pada semester I/2019, meski penjualan bersihnya tumbuh 18,78% menjadi Rp4,52 triliun. Perolehan di semester I/2019 itu tumbuh 18,78% dibandingkan dengan penjualan pada semester I/2018 sebesar Rp3,81 triliun.
- Namun, beban pokok penjualan naik lebih tinggi sebesar 21,61% dari Rp2,36 triliun pada semester I/2018 menjadi Rp2,86 triliun pada semester I/2019. Kenaikan lebih tinggi terjadi beban usaha sebesar 22,92%, dari Rp1,18 triliun pada semester I/2018 menjadi Rp1,45 triliun pada semester I/2019.
- Sehingga, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp47,75 miliar pada semester I/2019. Laba bersih itu turun 68,57% dibandingkan dengan semester I/2018 sebesar Rp151,92 miliar.
- Sebelumnya, manajemen menjelaskan, laba bersih perseroan yang tertekan pada semester I/2019 karena beberapa faktor. Pertama, pengadaan obat oleh Kementerian Kesehatan melalui tender yang semula akan dilakukan di semester I/2019 bergeser ke semester II/2019. Kedua, beban bunga yang berasal dari pinjaman bank untuk akuisisi PT Phapros Tbk. pada kuartal I/2019 dan untuk pembukaan outlet baru. (Sumber:bisnis.com)

AUTO Catatkan Laba Bersih Rp 245.68 Miliar

- PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) membukukan laba bersih sebesar Rp 245,68 miliar atau naik 19,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp 205,78 miliar. Sedangkan revenue AUTO hanya naik 2,3% year on year (yoy) menjadi Rp 7,58 triliun di paruh pertama tahun ini.
- Sehingga laba kotor perseroan naik menjadi Rp 1,05 triliun di semester pertama tahun ini atau tumbuh 21,7% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.
- Dari segi kontribusi, segmen manufaktur komponen otomotif masih menjadi penyumbang terbesar bisnis AUTO atau sebanyak 52% dari total revenue di semester pertama tahun ini. Namun penjualannya terjadi penurunan tipis 0,9% yoy menjadi Rp 3,97 triliun sampai kuartal-II tahun 2019. (Sumber:kontan.co.id)

Penjualan PEHA Naik 35.53%

- PT Phapros Tbk. mencatatkan kenaikan penjualan bersih 35,53% secara tahunan menjadi Rp552,11 miliar pada semester I/2019. Segmen obat generik berlogo memberikan kontribusi terbesar yakni 53,10% terhadap penjualan. Segmen ini tumbuh 45,86% secara tahunan.
- Kontribusi lainnya berasal dari segmen over the counter (OTC) atau obat bebas sebesar 23,64% terhadap penjualan. Penjualan segmen obat bebas tumbuh 40,53% secara tahunan. Adapun, segmen obat ethical atau obat resep berkontribusi 22,30% dari penjualan. Segmen ini tumbuh 28,60% secara tahunan.
- PEHA melakukan penjualan terbesar kepada distributor utama perseroan yakni PT Rajawali Nusindo sebesar Rp423,16 miliar, serta PT Kimia Farma Trading and Distribution Rp96,99 miliar.
- Namun demikian, laba bersih perseroan tertekan 9,41% secara tahunan menjadi Rp47,75 miliar pada semester I/2019. Laba yang tertekan seiring dengan kenaikan beban pokok penjualan hingga 46,24% dan beban keuangan yang naik 176,50%. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.